

ABSTRAKSI

Fenomena yang ditemui pada Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) adalah banyaknya tenaga pendamping khususnya untuk posisi Pendamping Lokal Desa (PLD) yang keluar dari dari program tersebut. Hal ini diduga karena adanya faktor tingkat kepuasan kerja yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis pengaruh dari antesedan kepuasan kerja yaitu terhadap *intention to quit* pada Pendamping Lokal Desa (PLD) Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan batasan. Teknik pengumpulan data kuantitatif maupun kualitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh PLD di Provinsi Jawa Tengah dan sampel yang terkumpul sebanyak 50.

Hasil penelitian ini mematahkan hipotesis dimana kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *intention to quit*. PLD merasa bahwa banyak hal yang tidak membuatnya puas dalam bekerja di lapangan, namun kondisi itu tidak membuatnya patah semangat dan ingin berhenti.

Kata kunci: kepuasan kerja, intention to quit, pendamping desa